

## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

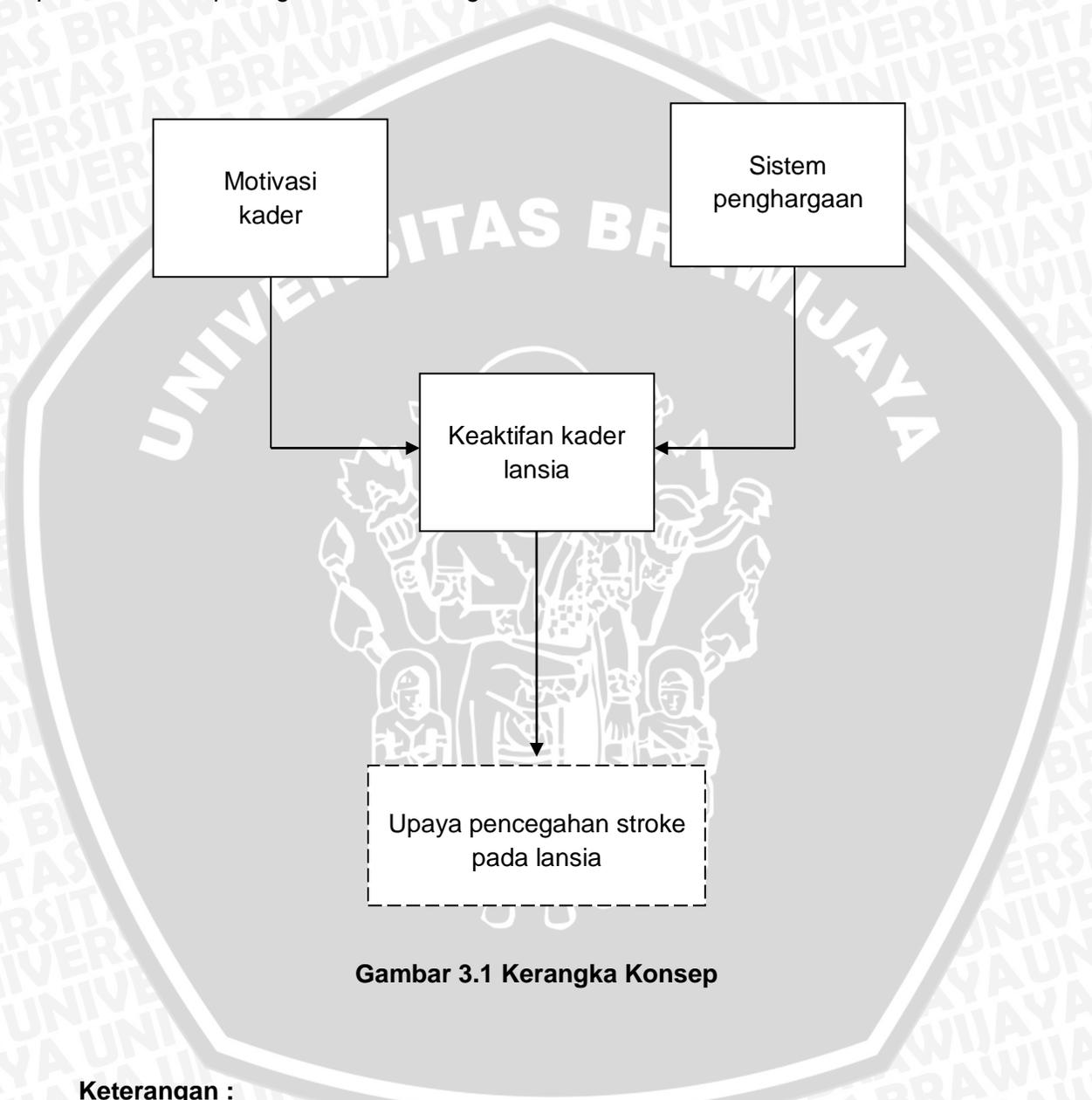
#### 3.1 Kerangka Konsep

Tingkat prevalensi stroke pada lansia dipengaruhi oleh keaktifan kader lansia dalam mensosialisasikan upaya pencegahan stroke pada masyarakat. Keaktifan kader Posyandu tersebut dilihat dari dilaksanakan atau tidaknya kegiatan-kegiatan Posyandu sebagai tugas yang diembankan kepadanya (Depkes RI, 2006 dalam Nilawati 2008).

Banyak faktor yang berperan dalam menentukan keaktifan kader, baik secara internal maupun eksternal (Hidayat, 2008 dalam Syafei 2010). Menurut Green 1980 dalam Syafei 2010, perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan dan sikap kader, faktor *enabling* (faktor pemungkin) yang mencakup ketersediaan sarana prasarana dan faktor *reinforcing* (faktor penguat) meliputi dukungan dari masyarakat serta undang-undang atau peraturan. Menurut Notoatmodjo 2007 dalam Syafei 2010, faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku dibagi menjadi faktor internal (kecerdasan, motivasi, emosi, dan faktor lainnya) dan eksternal (objek, orang, kelompok, dan hasil-hasil kebudayaan lainnya).

Penelitian ini berdasarkan pada teori yang dikemukakan di atas, tetapi tidak semua faktor yang akan diteliti. Faktor internal yang berkaitan dengan keaktifan kader yang akan diteliti adalah motivasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi

keaktifan kader yang akan diteliti yaitu sistem penghargaan. Kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

**Keterangan :**

———— Diteliti

- - - - - Tidak diteliti



### 3.2 Hipotesis Penelitian

1. Motivasi mempunyai hubungan dengan keaktifan kader dalam upaya pencegahan stroke di Kecamatan Dau.
2. Sistem penghargaan mempunyai hubungan dengan keaktifan kader dalam upaya pencegahan stroke.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

